



**ANALISIS IMPLEMENTASI HIGIENE DAN
SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2020**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : YUNITA. S
NIM : 10011181621007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS IMPLEMENTASI HIGIENE DAN
SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : YUNITA. S
NIM : 10011181621007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

3. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020” telah disetujui untuk diujikan pada 09 Juli 2020.

Indralaya, Juli 2020

Pembimbing :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM

NIP. 198912102018032001

()

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Juli 2020

Yang Bersangkutan



Yunita. S

NIM. 10011181621007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tahun 2020.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novriksari, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Kedua orang tua, saudara, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material.
6. Teman-teman seperjuangan FKM Unsri 2016.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Subjek Penelitian	5
1.4.2 Bagi Peneliti	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.4 Bagi Pemerintah	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sanitasi Lingkungan	7
2.1.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan	7
2.1.2 Tujuan Sanitasi Lingkungan	7
2.1.3 Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan	8

2.2 Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	9
2.2.1 Pengertian Sanitasi Tempat-tempat Umum	9
2.2.2 Jenis-jenis Sanitasi Tempat-tempat Umum	9
2.2.3 Tujuan Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	16
2.3 Pasar	17
2.3.1 Pengertian Pasar.....	17
2.3.2 Jenis-jenis Pasar.....	17
2.4 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar	19
2.5 Penelitian Terkait	29
2.6 Kerangka Teori.....	39
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	36
3.1 Kerangka Pikir	36
3.2 Definisi Istilah.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	39
4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Sumber Informasi.....	39
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	42
4.3.1 Jenis Data.....	42
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	42
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	43
4.4 Pengolahan Data.....	44
4.5 Validitas Data.....	44
4.6 Analisis dan Penyajian Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	46
5.1 Gambaran Umum Pasar Indralaya	46
5.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah	46
5.1.2 Struktur Organisasi	47
5.2 Hasil Penelitian	48
5.2.1 Karakteristik Informan.....	48
5.2.2 Lokasi.....	50
5.2.3 Bangunan Pasar.....	52
5.2.4 Sanitasi.....	64

5.2.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	71
5.2.6 Keamanan	74
5.2.7 Fasilitas Lain.....	76
BAB VI PEMBAHASAN.....	79
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	79
6.2 Pembahasan.....	79
6.2.1 Lokasi.....	79
6.2.2 Bangunan Pasar.....	80
6.2.3 Sanitasi.....	84
6.2.4 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	90
6.2.5 Keamanan	91
6.2.6 Fasilitas Lain.....	91
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	93
7.1 Kesimpulan	93
7.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kamar Mandi dan Toilet	24
Tabel 2.2 Penelitian Terkait Sanitasi Pasar.....	29
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	37
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	40
Tabel 5.1 Karakteristik Informan.....	49
Tabel 5.2 Hasil Penilaian Lokasi Pasar Indralaya.....	51
Tabel 5.3 Hasil Penilaian Bangunan Pasar Indralaya	60
Tabel 5.4 Hasil Penilaian Sanitasi Pasar Indralaya.....	69
Tabel 5.5 Hasil Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasar Indralaya	73
Tabel 5.6 Hasil Penilaian Keamanan Pasar Indralaya	75
Tabel 5.7 Hasil Penilaian Fasilitas Lain Pasar Indralaya.....	77
Tabel 5.8 Hasil Penilaian Pasar Indralaya Secara Keseluruhan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Gambar 5.1 Bangunan Pasar Indralaya	46
Gambar 5.2 Bantaran Sungai di Samping Pasar Indralaya	50
Gambar 5.3 Identitas Tempat Dagang.....	53
Gambar 5.4 Tempat Penjualan Pestisida dan B3	53
Gambar 5.5 Toilet Ruang Kantor Pengelola Pasar Indralaya	54
Gambar 5.6 Tempat Penjualan Daging	55
Gambar 5.7 Saluran Pembuangan Air Limbah	56
Gambar 5.8 Tempat Sampah.....	56
Gambar 5.9 Vektor (Tikus) di Tempat Penjualan Pangan Basah	57
Gambar 5.10 Tempat Penyajian Makanan Matang/ Siap Saji	58
Gambar 5.11 Pisau Untuk Memotong Bahan Mentah dan Bahan Matang	58
Gambar 5.12 Area Parkir Pasar Indralaya.....	59
Gambar 5.13 Konstruksi Bangunan (Lantai Retak) di Pasar Indralaya	60
Gambar 5.14 Air Bersih di Pasar Indralaya	65
Gambar 5.15 Toilet dan Kamar Mandi di Pasar Indralaya	65
Gambar 5.16 Pengelolaan Sampah di Pasar Indralaya.....	66
Gambar 5.17 Saluran Pembuangan Air Limbah di Pasar Indralaya	67
Gambar 5.18 Binatang Penular Penyakit/ Vektor di Pasar Indralaya	67
Gambar 5.19 Pemeriksaan Angka Kuman dan <i>E.Coli</i> Pada Peralatan Makan	68
Gambar 5.20 Tempat Cuci Tangan Pedagang.....	72
Gambar 5.21 Pos Keamanan Pasar Insralaya.....	74
Gambar 5.22 Mushola Pasar Indralaya	76
Gambar 5.23 Tempat Penjualan Unggas Hidup di Pasar Indralaya.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 3. Formulir Hasil Inspeksi Pasar
- Lampiran 4. Petunjuk Penilaian Inspeksi Pasar
- Lampiran 5. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Dinas PU PERKIM
- Lampiran 6. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Dinas Perindag, Kepala
Pengelola dan Petugas Pasar
- Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Puskesmas Indralaya dan
Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 8. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Petugas Kebersihan Pasar
Indralaya
- Lampiran 9. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Petugas Keamanan Pasar
Indralaya
- Lampiran 10. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Petugas Keamanan Pasar
Indralaya
- Lampiran 11. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Pembeli/ Pengunjung Pasar
Indralaya
- Lampiran 12. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Pedagang Pangan Siap Saji/
Matang Pasar Indralaya
- Lampiran 13. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Pedagang Pangan Basah
Pasar Indralaya
- Lampiran 14. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Pedagang Pangan Kering
Pasar Indralaya
- Lampiran 15. Matriks Wawancara Mendalam Dengan Pedagang Unggas Hidup
Pasar Indralaya
- Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17. Lembar Bimbingan Pra Seminar Hasil
- Lampiran 18. Surat Izin Penelitian ke Kesbangpol Ogan Ilir
- Lampiran 19. Surat Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 20. Surat Izin Penelitian ke Lab. Mikrobiologi FMIPA Unsri

- Lampiran 21. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol OI ke Dinkes OI, Disperindakop UKM OI & Pasar Indralaya
- Lampiran 22. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol OI ke Dinas PUPR & PU PERKIM Ogan Ilir
- Lampiran 23. Surat Izin Penelitian & Pengambilan Data Dari Dinkes OI ke Puskesmas Indralaya
- Lampiran 24. Surat Izin Penelitian & Pengambilan Data Dari Dinas Perindakop UKM Ogan Ilir
- Lampiran 25. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Dinas Perindakop UKM Ogan Ilir
- Lampiran 26. Batas Wilayah Pasar Indralaya Ogan Ilir
- Lampiran 27. Sketsa Bangunan Pasar Indralaya Ogan Ilir
- Lampiran 28. Kios dan Los Lantai Dasar Pasar Indralaya Ogan Ilir
- Lampiran 29. Kios Lantai Satu Pasar Indralaya Ogan Ilir
- Lampiran 30. Kode Etik Penelitian Kesehatan

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2020
Yunita. S**

Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

xv, 96 halaman, 12 tabel, 25 gambar, 30 lampiran

ABSTRAK

Pasar termasuk salah satu tempat umum yang menjadi sarana menyediakan kebutuhan masyarakat, dimana banyak orang berkumpul dan berinteraksi. Pasar dapat menjadi jalur utama terjadinya penyebaran dan penularan penyakit seperti kasus kolera di Amerika Latin, SARS dan flu burung (*Avian Influenza*) di Asia. Pasar Indralaya umumnya belum memenuhi syarat sanitasi seperti kondisi bangunan, sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat, keamanan, serta tidak ada pos pelayanan kesehatan dan P3K. Untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi di pasar, diperlukan pelaksanaan sanitasi lingkungan pasar sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sanitasi lingkungan di pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan teknik *photovoice*, lembar observasi, dan dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 24 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas dilakukan melalui triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian merujuk pada Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 dilihat dari lokasi pasar dengan skor 450, bangunan 1.090,5, sanitasi 1.355, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 1.125, keamanan 200, dan fasilitas lain 275. Penilaian keseluruhan dari semua aspek, pasar Indralaya mendapatkan skor sebesar 4.495,5, yang artinya pasar Indralaya tergolong pasar yang tidak sehat menurut Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008. Pengelola pasar Indralaya disarankan merapikan tempat penjualan berdasarkan jenis dagangan, memperbaiki drainase, menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, tempat sampah yang terpisah basah dan kering, alat pemadam kebakaran dan jalur evakuasi, pos pelayanan kesehatan dan P3K.

ABSTRACT

Market is one of the public places that provides a means community needs, where many people gather and interact. The market can be the main pathway for the spread and transmission of diseases such as cases of cholera in Amerika Latin, SARS and Bird Flu (*Avian Influenza*) in Asia. Indralaya Market generally does not meet sanitary requirements such as building conditions, sanitation, clean and healthy living behavior, security, and there is no health services post and P3K. To prevent the spread of diseases that can occur in the market, it is required the implementation of environmental sanitation in accordance to Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008. This study aims to analyze the implementation of environmental sanitation in the Indralaya market, Ogan Ilir Regency. This research used descriptive design with qualitative method approach. Information obtained through in-depth interviews and participatory observation with photovoice techniques, observation sheets and documents. Informants in this study were 24 people using purposive sampling technique. Analysis of the data used is analisis content. Validity test used through triangulation of sources, methods, and data. The result of the study refer to Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 seen from market locations with a score of 450, buildings 1.090.5, sanitation 1.355, clean and healthy living behavior (PHBS) 1.125, security 200, and facilities another 275. Overall assessment from all aspect, Indralaya market get score of 4.495.5 which means the Indralaya market is classified as an unhealthy market according to Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008.. Indralaya markets managers are advised to tidy up the place of sale by type of merchandise, improve drainage, provide hand washing facilities with soap and running water, separate wet and dry bins, fire extinguishers and evacuation routes, health service posts and P3K.

Indralaya, Juli 2020

Mengetahui

Pembimbing

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP.198912102018032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2014 mengeluarkan laporan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-3 di dunia sebagai negara dengan sanitasi terburuk setelah India dan Tiongkok. Sanitasi Indonesia sangat tertinggal jauh dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia yang memiliki standar sanitasi yang tinggi. Menurut *Environmental Performance Index* (EPI) yang berhubungan dengan penyediaan air bersih dan sanitasi, Indonesia menduduki peringkat ke-134 dari 163 negara dengan skor 44.6 dibawah negara Sudan dan Tanzania (*Yale University and Columbia University, 2010*).

Sekitar 2,4 juta kematian di dunia (4,2 % dari jumlah seluruh kematian) individu dapat melakukan pencegahan dengan memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi standar sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan, seperti tersedianya air bersih yang cukup dan menjaga hygiene personal maupun sanitasi lingkungan sekitar (Bartram & Cairncross, 2010). Menurut Djajanegara (2001), usaha kesehatan dan sanitasi tempat-tempat umum merupakan salah satu upaya kesehatan yang secara umum mencakup preventif dan kuratif dengan tujuan agar masyarakat dapat memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya agar masyarakat dapat hidup sehat dan sejahtera.

Permasalahan sanitasi yang ada di negara berkembang menurut WHO pada tahun 2010 dalam penelitian Itchon dan Gensch (2013), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya perhatian dan prioritas yang diberikan oleh pemerintah atau dinas terkait pada sektor sanitasi, kurangnya ketersediaan air bersih dan sanitasi, kurangnya sumber daya keruangan, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta sanitasi di tempat-tempat umum tidak memadai seperti sekolah, rumah sakit, puskesmas, rumah makan, pasar, rekreasi dan lain-lain.

Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih dan sehat agar dapat mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan atau sampah. Pasar merupakan salah satu tempat beraktifitas umum yang harus

memperhatikan aspek hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum (*Public Place Sanitation*). Sanitasi pasar merupakan pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbulnya suatu penyakit.

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 peranan pasar tradisional sangat penting dalam proses pemenuhan kebutuhan, terutama bagi golongan masyarakat menengah kebawah. Pada waktu bersamaan, pasar dapat menjadi jalur utama terjadi penyebaran dan penularan penyakit seperti kasus kolera di Amerika Latin, SARS dan Flu Burung (*Avian Influenza*) di Asia.

Seperti yang diketahui pasar merupakan salah satu fasilitas ekonomi di kota maupun desa yang menyediakan dengan menjual kebutuhan pokok masyarakat. Munculnya pasar modern yang semakin meningkat hampir diseluruh kota, pasar tradisional memiliki tantangan agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat baik penjual maupun pembeli, sebagai akibat kondisi pasar tradisional yang semakin menurun baik dari fasilitas dan sanitasi yang kumuh (Marthen, 2010).

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat terdapat 6 aspek kriteria pasar yang dianggap sehat, yaitu lokasi pasar, sanitasi ruang dan bangunan, fasilitas sanitasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, keamanan dan fasilitas lain. Pasar mempunyai posisi yang sangat penting untuk menyediakan pangan yang aman, dan pasar dapat dipengaruhi oleh keberadaan produsen atau penyedia bahan segar, pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat. Oleh sebab itu kontribusi para *stake holder* dibutuhkan untuk mengembangkan pasar sehat.

Hasil penelitian Anggraeni dan Aslamiyah tahun 2018 diketahui pada Pasar Blambangan Banyuwangi yang merujuk pada Kepemenkes No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat dilihat dari segi lokasi mendapatkan skor persentase 85%, bangunan 52%, sanitasi 54%, PHBS 52%, keamanan 89%, dan fasilitas lain 59%. Jika dilakukan penilaian dari seluruh aspek, Pasar Blambangan Banyuwangi mendapatkan skor 55% yang berarti Pasar Blambangan tergolong pasar yang tidak sehat menurut Kepmenkes No.519/Menkes/SK/VI/2008.

Hasil Penelitian Finda V. Umboh, Harvani Boky, dan Woodford B. S. Joseph tahun 2019 kondisi sanitasi Pasar Bersehati secara keseluruhan belum baik karena sesuai dengan Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 bahwa jika total skor ≥ 47 (80%) Baik, 38-46 (65% - 79%) Cukup, dan ≤ 37 ($\leq 64\%$) Kurang, dari 59 aspek penilaian. Jumlah skor yang diperoleh pada saat observasi hanya 25 tidak mencapai presentasi yang diperlukan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia pada tahun 2017 terdapat 16.213 pasar, 1% diantaranya masih dalam keadaan di renovasi. Pasar Tradisional terdapat 14.230 (129 direnovasi), Pusat Perbelanjaan terdapat 695 (24 direnovasi), dan Toko Modern terdapat 1.130 (5 direnovasi). Sedangkan, di Sumatera Selatan terdapat 928 pasar, diantaranya 891 Pasar Tradisional, 15 Pusat Perbelanjaan, dan 22 Toko Modern, Kabupaten Ogan Ilir terdapat 60 Pasar Tradisional (Badan Pusat Statistik, 2017). Pada tahun 2018 di Indonesia terdapat 14.182 Pasar Tradisional dan terdapat 1.131 Toko Modern. Sedangkan, di Sumatera Selatan terdapat 852 pasar, diantaranya 828 Pasar Tradisional, 12 Pusat Perbelanjaan, 12 Toko Modern (Badan Pusat Statistik, 2018).

Berdasarkan Profil Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir Pasar Indralaya merupakan pasar tradisional yang terletak di Jalan Lintas Timur KM.38, Komp Pasar Indralaya, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Luas pasar 3.246 m², dengan jumlah pedagang yang terdata pada tahun 2019 sebanyak 1.332 pedagang, 232 kios, dan 108 los. Pasar Indralaya merupakan pasar yang beroperasi setiap hari dari pukul 05.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, terdapat berbagai macam sarana sanitasi, seperti penyediaan air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah dan drainase. Data yang diperoleh, masih ditemukan beberapa permasalahan sanitasi, seperti tidak tersedia tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik, penataan ruang dagang ada beberapa yang tidak sesuai peruntukannya, drainase air terbuka, dan pedagang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan clemek terutama untuk penjual bahan pangan basah dan unggas.

Sehingga, penelitian tentang analisis implementasi sanitasi lingkungan Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir perlu dilaksanakan. Penelitian mengenai analisis implementasi higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir penting untuk melihat sejauh mana pengimplementasian higiene dan sanitasi lingkungan pasar Indralaya berdasarkan Kepmenkes RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan mengawasi tempat umum yang berpotensi terjadinya penularan penyakit akibat tempat-tempat umum. Pasar merupakan salah satu tempat umum tempat berkumpulnya banyak orang baik penyedia, penjual maupun pembeli yang berinteraksi yang berpotensi timbulnya penularan penyakit baik dari hygiene perorangan maupun sanitasi pasar itu sendiri. Pasar Indralaya merupakan salah satu pasar Kabupaten di Ogan Ilir yang beroperasi setiap hari dari pukul 5 pagi sampai dengan 5 sore. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, terdapat berbagai macam sarana sanitasi seperti penyediaan air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah dan drainase. Data yang diperoleh, masih ditemukan beberapa permasalahan sanitasi, seperti tidak tersedia tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik, penataan ruang dagang ada beberapa yang tidak sesuai peruntukannya, drainase air terbuka, dan pedagang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan clemek terutama untuk penjual bahan pangan basah dan unggas. Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi higiene dan sanitasi lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis tata letak lokasi Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis bangunan Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis sanitasi Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis perilaku hidup bersih dan sehat dari pedagang, pekerja, pengunjung serta pengelola Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis keamanan yang telah dilakukan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
6. Menganalisis fasilitas sanitasi pendukung yang ada di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Subjek Penelitian

Memberikan manfaat agar dapat mengetahui pentingnya sanitasi Pasar Indralaya, dan dapat menjadi bahan evaluasi serta perbaikan subjek penelitian untuk menerapkan sanitasi yang baik sesuai dengan standar sanitasi pasar.

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperdalam dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, menambah informasi dan wawasan peneliti serta sebagai sarana pembelajaran turun langsung ke lapangan untuk penelitian.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat menjadi bahan dan sumber referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan lingkungan.

1.4.4 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan masukan bagi Dinas Kesehatan Indralaya serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian ataupun instansi terkait dalam pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan sanitasi Pasar Indralaya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengenai analisis implementasi sanitasi lingkungan Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Penelitian ini akan dilakukan pada Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan analisis terhadap implementasi sanitasi lingkungan pada Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir meliputi lokasi, bangunan pasar, sanitasi, perilaku hidup bersih dan sehat, keamanan dan fasilitas lain di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyzal, 2003. *Pengertian dan Jenis-jenis Pasar*. <http://www.idshvoong.com/pasar>.
[19 Oktober 2019]
- Anggraeni, M.D. et.al. 2017, 'Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 4, Des., ISSN 2502-731X
- Anisa, D. et. al. 2013, 'Fasilitas Sanitasi di Pasar Wonokromo Surabaya Tahun 2013', *Gema Kesehatan Lingkungan*, vo. 13, no. 2, Agus., pp 73-76
- Arifin, Munif. 2009. Standar Sanitasi Pasar <http://helpingpeopleideas.com/publichealth/index.php/2009/02/inspeksitanitasi-pasar-2/> diakses pada [20 Oktober 2019]
- Aryati D. 2013. *Pentingnya Pemeliharaan Kebersihan dan Kesehatan di atas Kapal dari Vektor Kecoa*. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Direktorat Pasar Tradisional dan Pusat Perbelanjaan*. Statistik Distribusi. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Tahun 2018*. Statistik Distribusi. Jakarta
- Bartram, J & Cairncross, S. 2010. *Hygiene, Sanitation, and Water: Forgotten Foundations of Health*. Journal.pmed.1000367, Published: November 09, 2010.
- Caroline C. Wang, Dr.P.H., M.PH., 1999, 'Photovoice: A Participatory Action Research Strategy Applied to Women's Health', *Journal Of Women's Health*, vol.8, no.2, 1999, pp 185-192
- Chandra, Budiman, 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Medan
- Chandra, Budiman. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Conant, J. and Fadem, P. 2008. *A Community Guide to Environmental Health*. Hesperian Foundation Addison Street 304, Calofornia, USA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Materi Pelatihan Instruktur Perbaikan & Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan untuk Mendukung Pendekatan Partisipatori*.
- Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir. 2020. *Profil Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir*. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir.
- Djajanegara, 2001. Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan. Akademi Pariwisata, Medan
- Doraja, P. H., et. al. 2012. 'Biodegradasi Limbah Domestik Dengan Menggunakan Inokulum Alami Dari Tangki Septik', *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vo. 1, no. 1, Sept., pp 44-47
- Finda V, dkk. 2019. 'Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Bersehati di Kota Manado Tahun 2019'. *Community Health*, vol. 4 no. 2, Jul., pp 47-60
- Hancock, B., 2002. *An Introduction to Qualitative Research*. Division of general Practice University of Nottingham.
- IKAPI. 2007. *Inner Healing At Home*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Itchon, Gina S & Gensch, R . 2013. Water, Sanitation, Health. Sustainable Sanitation Water Managemet, Xavier University. [Online]. Dari : <http://www.sswm.info/content/water-sanitation-and-health> diakses pada [10 Oktober 2019]
- Jana, I Wayan. 2006. 'Analisis Karakteristik Sampah dan Limbah Cair Pasar Bandung dalam Upaya Pemilihan Sistem Pengelolaannya', *Jurnal Ecotrophic*, vol. 1, no. 2, Nov., pp 1-10.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 1992. Keputusan Menteri Kesehatan No. 965/Menkes/SK/XI/1992 tentang Cara Produksi Komestik Yang Baik. [Online]. Dari: http://hukum.unsrat.ac.id/men/menkes_9651992.pdf diakses pada [15 Oktober 2019].
- Kepmenkes. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 Jakarta : Departemen Kesehatan

- Kowaas, T.CH. et.al. 2019, 'Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Tondano Kabupaten Minahasa', *Paradigma Sehat*, vo. 7, no. 2, Jul., pp 68-77
- Kusnoputranto, Haryoto, 1986. *Kesehatan Lingkungan*, Departemen P&K, UI, Jakarta
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya
- Mukono, H.J. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Airlangga University Press. Surabaya
- Mukono. H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Airlangga University Press. Surabaya
- Mutia, F.M. et. al. 2017, 'Identifikasi Pasar Towoe di Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe
- Nainggolan, S. et. Al. 2012. 'Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaaten Gianyar Bali', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, vol.11, no. 2, Jun., pp112-122
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1993. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Nurchahya, N. et.al. 2014, 'Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (Studi di Pasar Tanjung Jember)', *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2, no. 2, Mei., pp 285-292
- Pusat penelitian dan pengembangan. 2005. *Modul Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pekerjaan Umum : penyediaan air bersih*. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- Roychansyah, M Sani. 2010. *Metode Visual Suara Gambar*. [Online]. Dari <http://saniroy.archiplan.ugm.ac.id> diakses pada [11 Oktober 2019].
- Santoso, Imam. 2015. *Inspeksi Sanitasi Tempat-tempat Umum*. Yogyakarta : Pustaka Baru

- Sarudji, D. 2006. *Kesehatan Lingkungan*. Media Ilmu. Surabaya
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umboh, F.V. 2019, 'Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Bersehati di Kota Manado Tahun 2019, *Community Health*, vol. 4, no. 2, Jul., pp 47-60
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan, Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yale University and Columbia University (2010), Countries The 2010 Environmental Negara Performance Index (EPI) ranks; Tersedia dari < <http://epi.yale.edu> > [Accesed 02 November 2019]
- Yaqin, A. et.al. 2019, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Sanitasi Pasar Tradisional (Pasar Blimbing dan Pasar Mergan) di Kota Malang', e-Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (*BIOSCIENCE-TROPIC*), vol. 4, Mar., pp 21-25
- Yunanda, F. et.al. 2015, '*Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional di Kota Pontianak Tahun 2015 (Studi Kasus Pasar Flamboyan dan Pasar Mawar)*
- Zafirah, Tengku Hera. 2012. *Pelaksanaan Penyelenggaraan Sanitasi Pasar Di Pasar Tradisonal Pringgan Di Kota Medan Tahun 2011*. Skripsi. Universitas sumatera utara.